

DAFTAR PUSTAKA

- Althof, W., & Berkowitz, M. W. (2006). Moral education and character education: Their relationship and roles in citizenship education. *Journal of moral education*, 35(4), 495-518.
- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: ANDI.
- Asnudi. (2006). *Kajian Struktur, Nilai Budaya dan Konteks Cerita Rakyat dalam Tradisi Randai pada Masyarakat Rantau Kuantan Singingi Provinsi Riau*. UPI Bandung.
- Ayatrohaedi. 1986. *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bartens, K. (1993). *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Brodie, K., Lelliott, T., & Davis, H. (2002). Developing learner centred practices through the FDE programme. In J. Adler & Y. Reed (Eds.), *Challenges of teacher development: An investigation of take-up in South Africa* (pp. 94–117). Pretoria: Van Schaik.
- BSNP. 2006. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Budiman, Manneke. (2012). Meninjau Kembali Hubungan Antara Sastra dan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Karakter Vol I Nomor 2, Juni 2012*, 131-142
- Bunanta, M. (1998). *Problematika Penulisan Cerita Rakyat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bungin, Burhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Chingos, M.M. & Peterson, P. E. (2011). *It's Easier to Pick a Good Teacher than to Train One: Familiar and New Results on the Correlates of Teacher Effectiveness*. *Econ. Educ. Rev.*, 30, 449-465.
- Chusorn, Pornpimon *et al.* (2013). Strategy challenges the local wisdom applications sustainability in schools. *Journal Procedia - Social and Behavioral Sciences* 112 (2013) 626 – 634 ICEEPSY 2013 www.sciencedirect.com.

- Colaruso, Dana M. 2010. "Teaching English in a Multicultural Society: Three Models of Reform" *Canadian Journal of Education*, Vol. 33, No. 2. www.proquest.umi.pqd/web.
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danandjaya, J. (2002). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-Lain*. Jakarta: Grafiti.
- Danandjaya, J. (2007). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-Lain*. Jakarta: Grafiti.
- Daroeso, Bambang. (1986). *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu.
- De la Harpe, B., & Thomas, I. (2009). Curriculum Change in Universities: Why Education for Sustainable Development is so Tough. *Journal of Education for Sustainable Development*, Vol. 3, No. 2, 75-85.
- Disastra, Soeria. 2004. *Senja di Nusantara*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama
- Djamaris, Edwar. (1990). *Menggali Khasanah Sastra Melayu Klasik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djuanda, D. (2014). Pembelajaran Sastra Di SD Dalam Gamitan Kurikulum 2013. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. (2), 191-200. doi:<http://dx.doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i2.882>.
- Eddy. (2009). Kontinuitas Sejarah dan Pengembangan Kebudayaan Nasional dalam Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa. *Jurnal IPS*. Vol 17, (32), 1-6.
- Effendy, C. 2014. Peran Sastra dan Bahasa Melayu dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Jentera* Vol III No. (3), hlm. 27-36.
- Elfia Sukma binti Bachtiar dan Ahmad Johari Sihes. (2016). Kompetensi Kognitif Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sekolah. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia* V2.i1 (1-11) ISSN: 2442-8485.
- Endaswara, S. (2009). *Metodologi Penelitian Folklor, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fang, Y.L. (1991). *Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik*. Jakarta: Erlangga.

- Fizriyani, Wilda. (2014). Peranan Sastra Indonesia Dalam Membangun Keragaman Budaya: Perspektif Sejarah. *Jurnal Dialektika* Vol. 1 No. 1 Juni 2014, 131-148.
- Fraenkel, Jack R. (1977). *How to Teach About Values*. London-Wellington: Prentice-Hall International.
- Fronidzi, Risieri. (2001). *Pengantar Filsafat Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gough, N. (2000). "Locating Curriculum Studies in the Global Village". *Journal of Curriculum Studies*, Vol. 32 No. 2, 329-342. www.proquest.umi.pqd/web.
- Hakam, Kama Abdul. (2002). *Pendidikan Nilai*. Bandung: Value Press.
- Hakam, Kama Abdul. (2005). *Manusia, Nilai, dan Moral dalam Tinjauan Pendidikan*. Makalah Pelatihan Dosen ISBD, Denpasar.
- Hamid, Ismail. (1986). *Sastra Rakyat: Suatu Warisan*. Fajar Bakti SDN: kuala Lumpur.
- Hasanuddin WS. (2003). *Transformasi dan Produksi Sosial Teks Melalui Tanggapan dan Penciptaan Karya Sastra: Kajian Interstekstualitas Teks Cerita Anggun Nan Tongga Magek Jabang*. Bandung: Dian Aksara Press.
- Heddy Shri Ahimsa Putra. (2014). Kebhinekaan Budaya Sebagai Modal Merespons Globalisasi. *Jurnal Budaya* Vol. 4, No. 2, Desember 2014,167-175.
- Heryanto, Dwi. 2013. Sastra Anak dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia. Edutech. Tahun 12, Vol.1 No.1 Februari 2013.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya bekerjasama dengan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ismawati, Esti, dkk. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Di SMA/SMK Kabupaten. *Jurnal MetaSastra* Vol. 9 No. 2 , Desember 2016: 185-200.
- Janis, R. B. (2006). Children's temperament: How can teachers and classrooms be more responsive? *Early Child Development and Care*. *Journal of education* 88 (1), 2006, 53-59
- Jassin, H., B. (1960). *Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung.

- Kadir, Abdul. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah. *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol. 13. No. 3, Desember 2013, 17-38
- Kim, Mikyoung. (2013). The changing faces of heroines: Korean women in folklore. *Journal Memory Studies* 6 (2) 218–231 sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav DOI: 10.1177/1750698012473701.
- Kim YK (1975) *Shinhwa/Seolhwa* [Myths and Folklore]. Seoul, South Korea: Hankuk Haksul Jungbo.
- Kleden, I. 1996. *Pergeseran Nilai Moral, Perkembangan Kesenian, dan Perubahan Sosial. Kalam*. Edisi Ke-8. Jakarta.
- Koentjaningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih, E. (2008). *Ciri-ciri Cerita Rakyat. Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV Krama Widya.
- Kristanto, M. (2014). Pemanfaatan Cerita Rakyat sebagai Penanaman Etika Untuk Membentuk Pendidikan Karakter Bangsa. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol 1 (1), 59-64. doi:http://dx.doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i1.864.
- Kusumohamidjojo, B. (2009). *Filsafat Kebudayaan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Lampert, M., & Graziani, F. (2009). Instructional Activities as a Tool for Teachers' and Teacher Educators' Learning. *Elementary School Journal*, 109 (5), 491-509.
- Lestyarini, Beniati. (2012). Penumbuhan Semangat Kebangsaan untuk Memperkuat Karakter Indonesia Melalui Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. II, Nomor 3, hal. 340-354
- Liliweri, A. (2009). *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lubis, B.Z. (2008). "Potensi Budaya dan Kearifan Lokal Sebagai Modal Dasar Membangun Jati Diri Bangsa". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol 9, (3), 339-346.
- Maneerat Janthaluck and Wilailak Ounjit. (2012). Folklore, Restoration of Social Capital and Community Cultur. *Journal International Congress on Interdisciplinary Business and Social Science (ICIBSoS 2012) Procedia - Social and Behavioral Sciences* www.sciencedirect.com vol. 65, 218-224

- Marilyn, W. (2012). The Child Development Project: Building Character by Building Community, Action in Teacher Education. *Journal of moral education* 20 (4), 59-69.
- Martin, J. (2012). Toward authentic electronic music in the curriculum: Connecting teaching to current compositional practices. *International Journal of Music Education*, 30(2), 120-132.
- Milles, M.B. and A.M. Huberman. (2008). *Analisis Data kualitatif* (Terjemahan T.R. Rohidi). Jakarta : Universitas Indonesia.
- Moleong, L., J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchson, AR. Dan Samsuri. (2013). *Dasar-Dasar Pendidikan Moral (Basis Pengembangan Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Ombak.
- Mu'in, F. (2011). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik: Urgensi Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orang Tua*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, H.E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mumpuniarti. (2012). Pembelajaran Nilai Keberagaman dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Inklusi. *Jurnal Pendidikan Karakter, LPMM UNY*, Vol. II No. 3.
- Nawawi, H. (1995). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan 2010. *Sastra Anak; Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oemarjati, Boen S. 1992. *Dengan Sastra Mencerdaskan Siswa: Memperkaya Pengalaman dan Pengetahuan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Papalia, Olds dan Feldman. (2009). *Human Development. Perkembangan Manusia*. Buku 1 Edisi 10. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*.
- Picower, B. (2013). You Can't Change What You Don't See: Developing New Teachers' Political Understanding of Education. *Journal of Transformative*

Education <http://jtd.sagepub.com/content/early/2013/07/17/1541344613502395>. doi

- Prastowo, Andi. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif : dalam perpektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Arruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Pudentia. (2011). *Metodologi Kajian Sastra Lisan*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Purba, Antilan. 2001. *Sastra Kontemporer*. Medan: USU press
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rangi Ramadhani Iminisa dkk. (2016). Bentuk Karakter Anak Melalui Dokumentasi Folklor Lisan Kebudayaan Lokal. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 6, Bln Juni, Thn 2016, Hal 996—1001 Tersedia secara online EISSN: 2502-471.
- Ranjabar. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ratna, N.K. (2013). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridwan, Norma. (2007). “Landasan Keilmuan Kearifan Lokal”. *Makalah dalam Jurnal Studi Islam dan Budaya Ibda'*. Vol. 5. No. 1. Hlm. 27-38.
- Rokhman, Fathur, *et.al.* (2013). Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years). *Journal Procedia - Social and Behavioral Sciences* 141 (2013) 1161–1165 WCLTA 2013 online at www.sciencedirect.com
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusyana, Yus. (1981). *Sastra Lisan Nusantara*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Salman Tanjung, 2017

NILAI-NILAI KARAKTER DAN KEARIFAN LOKAL DALAM CERITA RAKYAT ISTANA SIAK UNTUK ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI KELAS V SD
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi 11*. Jakarta: Erlangga.
- Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara, Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat* Vol 37, No. (2), page 111-120 <http://jurnal.filsafat.ugm.ac.id>
- Sarumpaet, R. K. T. (2007). Dengan Sastra Menjadi Manusia. *Susastra 5. Jurnal Ilmu Sastra dan Budaya*. Vol 3 No (5).
- Scerenko, Linda C. (1997). *Values and Character Education Implementation Guide*. Georgia Depertement of Education.
- Sedyawati, Edi. (2007). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semi, Atar. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Septiningsih, Lustantini. (2015). Membangun Karakter Bangsa Berbasis Sastra: Kajian Terhadap Materi Karya Sastra Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 21, Nomor 1, April 2015
- Sholihin. (2015). *Analisis Nilai Budaya dan Agama pada Cerita Rakyat Di Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau*. Unri.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Slavin, Robert E. (2008). *Educational Psychology Theory and Practive*. Pearson Education Inc.
- Sudjana, Nana. (1989). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartiningsih. 2012. Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Bacaan Cerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Area Isi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.1 No.2 September 2012.
- Sukmadinata, N., S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyorini, Dwi. (2003). *Mitos Masyarakat terhadap Legenda Di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung*. Malang: Lemlit UM.
- Salman Tanjung, 2017**
 NILAI-NILAI KARAKTER DAN KEARIFAN LOKAL DALAM CERITA RAKYAT ISTANA SIAK UNTUK ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI KELAS V SD
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sumayana, Yena. (2017). Pembelajaran Sastra Di Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal (Cerita Rakyat). *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol 4 (1) 2017, 21-28, DOI 10.23819/mimbar-sd. V4il.5050 <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar>
- Suparno. P. (2011). *Teori Perkembangan Kognitif Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryanto, Edy. (2016). Pengembangan Materi Ajar Mata Kuliah Apresiasi Drama Melalui Penggalan Nilai-Nilai Karakter Naskah Drama “Panembahan Reso” Karya W.S. *Jurnal Bahasa dan Seni*, Tahun 44, Nomor 2, Agustus 2016.
- Suryo Subroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter*. Di laman resmi Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (www.educationplanner.org).
- Tarigan, Henry Guntur.(1995). *Dasar-Dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran UPI. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Triyono, S. 2012. Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II Nomor 3, Oktober 2012, 269-279
- Unsriana, L. (2013). Nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Jepang (Minwa). *Jurnal Humaniora* Vol. 4 No. 1 April 2013: 310-317.
- Vicki, E. L. (2007). Ante up: reconsidering classroom management philosophies so every child is a winner, *Early Child Development and Care. Journal Management Education* 174 (6), 565-574.
- Wagiran. (2011). Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal di Wilayah Propinsi DIY dan Mendukung Perwujudan Visi Pembangunan DIY Menuju tahun 2020. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, Volume III, Nomor 3, Tahun 2011. ISSN 2085-9678. Hlm. 85-100.
- Wagiran. (2012). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal *Hamemayu Hayuning Bawana* (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya). *Jurnal Pendidikan Karakter* Nomor 3, Oktober 2012, 329-338.
- Warren, Austin dan Rene Wellek. (1995). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Warsono, dkk. (2010) *model Pendidikan Karakter di Uneversitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa.

- Washington, E. Y., Clark, M.A. and Dixon, A.L. (2008). "Everyone in School Should Be Involved" Preservice Counselors' Perceptions of Democracy and the Connections Between Character Education and Democratic Citizenship Education". *Journal of Research in Character Education*, 6 (2), pp. 63–80.
- Widjaja, A.W. (1985). *Pedoman Pokok-Pokok dan Materi Perkuliahan Pancasila Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Widuroyeki, Barokah. 2007. Pemanfaatan Cerita Anak Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Interaksi*. Vol 03 No 03, 2007.
- Willink, K.G. & Jacobs, J. M. (2013). Teaching for change: articulating, profiling, and assessing transformative learning through communicative capabilities. *Journal of Transformative Education*, 9(3) 143-164.
- Wirajayadi, Lalu. (2016). Apresiasi Teks Cerpen Di SMP Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penemuan. *Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan (Jurnalistrendi)*.
- Yayan Supwakhyan (2013) *Kajian Struktur dan Nilai-Nilai Karakter dalam Cerita Rakyat Di Daerah Sumedang Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra dan Proses Pembelajarannya Di Sekolah Menengah Atas*. UPI Bandung.
- Yood, Jessica. (2005). Present-Process: The Composition of Change. *Journal of Basic Writing Fall* Volume 24 (2). www.proquest.umi.pqd/web.
- Zulfznur, Z., F. Dkk. (1996). *Teori Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.